

DESAIN KEBIJAKAN PERTANIAN ORGANIK BERKELANJUTAN DI BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

ADITYAWARMAN ADIL
P062170204



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul Desain Kebijakan Pertanian Organik Berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2023

Adityawarman Adil
NIM P062170204

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ADITYAWARMAN ADIL. Desain Kebijakan Pertanian Organik Berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh RIZAL SJARIEF SJAIFUL NAZLI, WIDIATMAKA dan MUKHAMAD NAJIB.

Bogor memiliki potensi pengembangan pertanian organik yang cukup besar seiring dengan kebutuhan bahan pangan yang terus meningkat disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pola konsumsi yang sehat. Potensi ini dapat dilihat dari karakteristik produk organik yang beredar di Bogor cukup beranekaragam, mulai dari produk pertanian, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Di samping itu lokasi sentra produk organik di Bogor sudah mulai tumbuh menyebar. Saat ini keberadaan pertanian organik di wilayah Bogor masih belum tergali dan terpetakan dengan tepat baik dari aspek karakteristik produk organik, luasan lahan, sebaran lokasi, kuantitas dan kualitas produk organik sampai kepada aspek pemasaran produk. Berbagai produk hukum dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah belum mampu menjadi sebuah kebijakan yang bersifat solutif holistik dalam program pengembangan pertanian organik di wilayah Bogor. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis kondisi eksisting pertanian organik, menentukan *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan pertanian organik, menentukan status keberlanjutan pertanian organik, menganalisis implementasi kebijakan pertanian organik dan merumuskan desain kebijakan pertanian organik berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui survey lapangan, studi pustaka, wawancara mendalam dan *focus group discussion* serta dianalisis menggunakan beberapa alat analisis antara lain: analisis deskriptif, analisis *stakeholder*, analisis *multidimensional scaling*, analisis isi dan *interpretive structural modeling*.

Berdasarkan hasil analisis potensi pertanian organik, terdapat 10 pelaku usaha/produsen organik baik kelompok tani maupun swasta di Kota Bogor yang sudah bersertifikasi organik dengan komoditas antara lain: beras, tempe, sayuran, gula aren, buah mengkudu, biopestisida dan pupuk cair. Sedangkan di Kabupaten Bogor saat ini sudah tersebar produsen organik baik petani maupun swasta yang tersertifikasi di 18 kecamatan dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor. Komoditas organik di Kabupaten Bogor yang dihasilkan mayoritas adalah sayuran kemudian disusul oleh komoditas lain yaitu beras, buah, palawija, tanaman biofarmaka, hasil peternakan, olahan dan pupuk organik cair.

Untuk memahami keterlibatan para pihak dalam pengelolaan pertanian organik di wilayah Bogor Jawa Barat dilakukan analisis *stakeholder*. *Stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan pertanian organik terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu : kelompok pemerintah daerah (Dinas Pertanian, Bappeda), kelompok masyarakat (pengusaha produk organik, kelompok tani dan masyarakat), kelompok swasta (Asosiasi Petani Organik, Lembaga Sertifikasi Organik (LSO), dan *Agriculture and Technology Park* (ATP) IPB). Seluruh *stakeholder* yang teridentifikasi terlibat dalam pengelolaan pertanian organik di wilayah Bogor Jawa Barat, diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kelompok, yaitu: *key player* (Dinas Pertanian dan asosiasi petani organik), *subject* (kelompok tani dan masyarakat),



text setter (lembaga sertifikasi organik, ATP IPB dan pengusaha organik, dan Bappeda dan perguruan tinggi).

Kondisi pertanian organik di Bogor Jawa Barat yang sudah didapatkan gambaran potensinya kemudian perlu diketahui status keberlanjutannya melalui analisis keberlanjutan dengan metode *multi-dimensional scaling* (MDS). Hasil analisis menunjukkan bahwa status keberlanjutan pertanian organik di wilayah Bogor Jawa Barat termasuk kategori cukup berkelanjutan (58,57) pada dimensi ekologi, cukup berkelanjutan (52,09) pada dimensi ekonomi, dan cukup berkelanjutan (53,70) pada dimensi sosial. Penelitian ini menjelaskan secara statistik beberapa aspek/atribut (ekologi, ekonomi, dan sosial) yang menjadi faktor penentu yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program pengelolaan pertanian organik secara berkelanjutan dan lestari. Hasil analisis sensitifitas (*leverage*), untuk mempertahankan atau meningkatkan status keberlanjutan, faktor pengungkit utama yang harus diperhatikan *stakeholder* yaitu: ketersediaan lahan yang subur, keberadaan bibit produk organik, tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk organik, potensi pasar produk organik, rata-rata tambahan pendapatan masyarakat dari budidaya produk organik, dan keterlibatan berbagai masyarakat dalam pengembangan pertanian organik.

Keberhasilan para pihak dalam pengelolaan pertanian organik di wilayah Bogor Jawa Barat sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan beberapa faktor baik dari aspek tujuan, kebutuhan, kendala, dan lembaga yang terlibat dalam program tersebut. Berdasarkan hasil analisis ISM (*Interpretive Structural Modeling*), tujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan merupakan faktor yang harus diperhatikan karena memberikan pengaruh signifikan pada tujuan yang lain. Pada aspek kebutuhan, adanya peraturan daerah tentang pertanian organik dan sistem pemasaran produk organik menempati posisi kunci dalam mendukung keberhasilan pengelolaan pertanian organik di Bogor. Pada aspek kendala, kurangnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi produk organik, serta tidak adanya regulasi atau peraturan daerah tentang pertanian organik menjadi hambatan utama saat ini dalam program pengelolaan pertanian organik di wilayah Bogor Jawa Barat. Keberlanjutan pengelolaan pertanian organik akan dapat dicapai melalui kerjasama yang baik antar *stakeholder*. Dinas pertanian selaku penentu kebijakan harus melibatkan *stakeholder* lainnya yaitu asosiasi petani organik, lembaga sertifikasi organik, kelompok tani, ATP IPB, dan pengusaha organik (swasta). Semua *stakeholder* tersebut memiliki pengaruh yang besar untuk tercapainya keberlanjutan pertanian organik di daerah Bogor Jawa Barat

Kata kunci : produk organik, analisis *stakeholder*, analisis *multidimensional scaling*, *content analysis*, *interpretive structural modeling*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

ADITYAWARMAN ADIL. Policy Design of Organic Agriculture in Bogor, West Java Province. Supervised by RIZAL SJARIEF SJAIFUL NAZLI, WIDIATMAKA and MUKHAMAD NAJIB.

Bogor has enormous potential for the development of organic agriculture along with the ever-increasing need for food due to the rate of population growth and increasing public awareness of the importance of health and healthy consumption lifestyle. This potential can be seen from the characteristics of organic products circulating in Bogor which are quite diverse, ranging from agricultural, horticultural, plantation and livestock products. Besides that, the location of organic product centers in Bogor has started to grow widely. Currently, the existence of organic farming in the Bogor area has not been properly explored and mapped, both in terms of the characteristics of organic products, land area, location distribution, quantity and quality of organic products to aspects of product marketing. Various legal products and policies issued by the government have not been able to become a holistic solutive policy in the organic farming development program in the Bogor area. Therefore this study has objectives to analyzing the existing conditions of organic farming, determining the status of organic farming sustainability, determining the stakeholders involved in organic farming management, analyzing the implementation of organic farming policies, and formulating the design of organic farming policies in Bogor, West Java Province. Data were collected through field survey, literature review, in depth interview, focus group discussion and analyzed using several methods: descriptive analysis, stakeholder analysis, multidimensional scaling analysis, content analysis and interpretive structural modeling.

Based on the results of an analysis of the potential for organic farming, there are 10 organic business actors/producers, both farmer groups and the private sector, in Bogor City who have been certified organic with commodities including: rice, tempeh, vegetables, palm sugar, noni fruit, biopesticides and liquid fertilizers. Meanwhile, in Bogor Regency, organic producers, both farmers and the private sector, have been certified in 18 of the 40 sub-districts in Bogor Regency. The majority of organic commodities produced in Bogor Regency are vegetables, followed by other commodities, namely rice, fruit, crops, biopharmaceutical plants, livestock products, processed products and liquid organic fertilizer.

To understand the involvement of the parties in the management of organic agriculture in the Bogor area of West Java, a stakeholder analysis was carried out. Stakeholders involved in the management of organic agriculture are divided into 3 (three) groups, namely: local government groups (Agricultural Service), community groups (organic product entrepreneurs, farmer groups and communities), private groups (organic farmer association, organic certification institute, and Agriculture and Technology Park (ATP) IPB). All stakeholders identified as involved in organic farming management in the Bogor area, West Java, are classified into 4 (four) groups, namely: key player (Agricultural Service and the organic farmer association, subject (farmers and community groups), context setter



organic certification institute, ATP IPB and organic entrepreneurs, and the crowd (peda and Universities).

The potential for organic farming in the Bogor area of West Java is then carried out a sustainability analysis using the multidimensional scaling (MDS) method. The results of the analysis show that the status of the sustainability of organic farming in the Bogor area of West Java is quite sustainable (58.57) on the ecological dimension, moderately sustainable (52.09) on the economic dimension, and moderately sustainable (53.70) on the social dimension. This research explains historically several aspects/attributes (ecology, economy, and social) which are the determining factors that can be used as a reference in the preparation of organic farming management programs in a sustainable and sustainable manner. The results of the sensitivity analysis (leverage), to maintain or increase the status of sustainability, the main lever factors that must be considered by stakeholders are: availability of fertile land, presence of organic product seeds, level of community assumption of organic products, market potential for organic products, average additional community income from the cultivation of organic products, and the involvement of community institutions in the development of organic agriculture.

The success of the parties in managing organic agriculture in the Bogor area of West Java is strongly influenced by the accuracy in determining several factors, both in terms of objectives, needs, constraints, and the institutions involved in the program. Based on the results of the ISM (Interpretive Structural Modeling) analysis, the goal of protecting public health and preserving the environment are factors that must be considered because they have a significant influence on other objectives. On the aspect of needs, the existence of regional regulations on organic farming and marketing systems for organic products occupy a key position in supporting the successful management of organic agriculture in Bogor. In terms of constraints, the lack of public interest in consuming organic products, as well as the absence of regional regulations or regulations regarding organic farming are the main obstacles currently in the organic farming management program in the Bogor area, West Java. Sustainability of organic farming management will also be achieved through good cooperation between stakeholders. The agricultural agency as a policy maker must involve other stakeholders, namely organic farmer association, organic certification institute, farmer groups, ATP IPB, and organic (private) entrepreneurs. All of these stakeholders have a great influence on achieving the sustainability of organic farming in the Bogor area, West Java

Keywords : organic product, stakeholder analysis, multidimensional scaling analysis, content analysis, interpretive structural modeling



© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2023
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DESAIN KEBIJAKAN PERTANIAN ORGANIK BERKELANJUTAN DI BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

**ADITYAWARMAN ADIL
P062170204**

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Ujian Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudya Noorachmat, M.Eng
2. Dr. Ir. Syarifah Sofiah Dwikorawati, M.Si

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudya Noorachmat, M.Eng
2. Dr. Ir. Syarifah Sofiah Dwikorawati, M.Si



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Disertasi : Desain Kebijakan Pertanian Organik Berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat
 Nama : Adityawarman Adil
 NIM : P062170204

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
 Prof. Dr. Ir. Rizal Sjarief Sjaiful Nazli, DESS



Pembimbing 2:
 Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA, IPU



Pembimbing 3:
 Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
 Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA, IPU
 NIP. 196212011987031002



Dekan Sekolah Pascasarjana :
 Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop., IPU
 NIP. 197003291996081001



Tanggal Ujian Tertutup: 31 Juli 2023
 Tanggal Sidang Promosi: 15 Agustus 2023

Tanggal Lulus: 15 Agustus 2023



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi yang berjudul Desain Kebijakan Pertanian Organik Berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan di Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan kajian ilmiah yang meninjau perkembangan pertanian organik dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial serta keterkaitannya dengan kondisi kelembagaan dan kebijakan pertanian organik yang ada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan desain kebijakan pertanian organik berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan kebijakan bagi pemerintah daerah baik Kota maupun Kabupaten Bogor atau pihak terkait lainnya di dalam menyusun desain kebijakan untuk pengembangan pertanian organik secara tepat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Rizal Sjarief Sjaiful Nazli, DESS, Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA, IPU dan Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP, M.Si selaku ketua dan anggota komisi pembimbing, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya tulisan ini. Penulis sangat mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun untuk semakin sempurnanya tulisan ini. Semoga proposal disertasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Agustus 2023

Adityawarman Adil



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

PRAKATA	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kerangka Pemikiran	4
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kebaruan Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pertanian Organik	8
2.2 Produk Organik	9
2.3 Unsur-Unsur Pertanian Organik	10
2.4 Perkembangan Pertanian Organik di Indonesia	11
2.5 Permasalahan Dalam Pengembangan Pertanian Organik	13
2.6 Keuntungan Pertanian Organik	16
2.7 Tujuan Pengembangan Pertanian Organik	17
2.8 Pengertian Kebijakan	18
2.9 Proses Pembuatan Kebijakan	19
2.10 Analisis Keberlanjutan	21
2.11 Analisis Stakeholder	22
2.12 Penelitian Terdahulu	23
III METODOLOGI	25
3.1 Waktu dan Tempat	25
3.2 Rancangan Penelitian	25
IV ANALISIS KONDISI EKSISTING PERTANIAN ORGANIK DI BOGOR JAWA BARAT	29
4.1 Pendahuluan	29
4.2 Metodologi	29
4.3 Hasil dan Pembahasan	30
4.4 Simpulan	46
V ANALISIS STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN PERTANIAN ORGANIK DI BOGOR JAWA BARAT	47
5.1 Pendahuluan	47
5.2 Metodologi	48
5.3 Hasil dan Pembahasan	50
5.4 Simpulan	60

STATUS KEBERLANJUTAN PERTANIAN ORGANIK DI BOGOR	
JAWA BARAT	61
6.1 Pendahuluan	61
6.2 Metodologi	62
6.3 Hasil dan Pembahasan	64
6.4 Simpulan	73
II ANALISIS PRODUK KEBIJAKAN PERTANIAN ORGANIK DAN IMPLEMENTASINYA DI BOGOR JAWA BARAT	74
7.1 Pendahuluan	74
7.2 Metodologi	75
7.3 Hasil dan Pembahasan	75
7.4 Simpulan	88
III RUMUSAN DESAIN KEBIJAKAN PERTANIAN ORGANIK DI BOGOR JAWA BARAT	89
8.1 Pendahuluan	89
8.2 Metodologi	90
8.3 Hasil dan pembahasan	93
8.4 Simpulan	104
PEMBAHASAN UMUM	105
9.1 Pola Pengembangan Pertanian Organik di Perkotaan	105
9.2 Optimalisasi Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Pengelolaan Pertanian Organik di Bogor Jawa Barat	107
9.3 Evaluasi Keberlanjutan Pertanian Organik di Bogor Jawa Barat	107
9.4 Kerangka Kebijakan Pertanian Organik Berkelanjutan di Bogor Provinsi Jawa Barat	108
SIMPULAN SARAN	114
10.1 Simpulan	114
10.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

1	Indikator keberhasilan pengembangan program <i>Go Organic 2010</i>	13
2	Matriks jenis data, sumber data, teknik analisis dan keluaran berdasarkan tujuan penelitian	27
3	Jumlah penduduk, presentase penduduk dan kepadatan penduduk di Kota Bogor	31
4	Jumlah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Kota Bogor	32
5	Jumlah penduduk, presentase penduduk dan kepadatan penduduk di Kabupaten Bogor	32
6	Jumlah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Kabupaten Bogor	33
7	Jumlah angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan di Bogor	33
8	Data hasil pertanian Kota Bogor 2021	35



9	Data hasil pertanian Kabupaten Bogor 2021	36
10	Data kelompok tani di Kota Bogor 2022	36
11	Kelompok tani di Kabupaten Bogor 2022	37
12	Produsen organik di Kota Bogor	38
13	Produsen organik di Kabupaten Bogor	39
14	Hasil <i>content analysis</i> peraturan perundang-undangan tentang pertanian organik di Bogor Jawa Barat	81
15	Hasil interpretasi sub elemen kebutuhan pertanian organik	95
16	Hasil interpretasi sub elemen tujuan dalam pertanian organik	97
17	Hasil interpretasi sub elemen kendala pertanian organik	99
18	Hasil interpretasi sub elemen lembaga pengelola pertanian organik	101
19	Pola pengembangan pertanian organik di perkotaan	106
20	Formulasi kebijakan dalam bentuk peraturan daerah	113

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	5
2	Proses pembuatan kebijakan	20
3	Lokasi penelitian	25
4	Klasifikasi lahan tersertifikasi di Bogor	40
5	Saluran pemasaran produk organik di Bogor	41
6	Sebaran area persawahan di Bogor Jawa Barat	41
7	Sebaran area perkebunan di Bogor Jawa Barat	42
8	Kampung wisata organik di Mulyaharja Bogor	42
9	<i>Vertical farming</i> di Kedung Jaya Bogor	43
10	<i>Green roof</i> organik di Desa Tugu Selatan Bogor	43
11	Pengemasan sayur organik di Darmaga Bogor	44
12	Rumah kemas organik di Ciherang Bogor	45
13	Program pemberdayaan masyarakat di Desa Petir Bogor	45
14	Matriks pengaruh dan kepentingan	49
15	Pemetaan <i>stakeholder</i> berdasarkan tingkat pengaruh & kepentingan	53
16	Gambaran hubungan antar <i>stakeholder</i>	59
17	Tahapan analisis keberlanjutan (dimodifikasi dari Fauzi (2019))	64
18	Grafik ordinasi keberlanjutan pertanian organik pada dimensi ekologi	65
19	Hasil analisis <i>leverage</i> atribut keberlanjutan dimensi ekologi	66
20	Grafik ordinasi keberlanjutan pertanian organik pada dimensi ekonomi	67
21	Hasil analisis <i>leverage</i> atribut keberlanjutan dimensi ekonomi	68
22	Grafik ordinasi keberlanjutan pertanian organik pada dimensi sosial	70
23	Hasil analisis <i>leverage</i> atribut keberlanjutan dimensi sosial	70
24	Diagram layang keberlanjutan pengelolaan pertanian organik	72
25	Metode analisis ISM dimodifikasi dari Saxena <i>et al.</i> (1992)	91
26	Alur tahapan analisis ISM	92
27	Struktur elemen kebutuhan pertanian organik di Bogor	93

Driver power-dependence matrix untuk kebutuhan pertanian organik di Bogor	94
Struktur elemen tujuan pertanian organik di Bogor	96
<i>Driver power-dependence matrix</i> untuk tujuan pertanian organik	96
Struktur elemen kendala pertanian organik di Bogor	98
<i>Driver power-dependence matrix</i> untuk kendala pertanian organik	99
Struktur elemen lembaga pengelola pertanian organik di Bogor	100
<i>Driver power-dependence matrix</i> untuk lembaga pengelola pertanian organik di Bogor	101
Desain kebijakan pertanian organik di Bogor	103
Model pemasaran pertanian organik di Bogor	113

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner penilaian <i>stakeholder</i>	123
2	Hasil penilaian analisis keberlanjutan / MDS pertanian organik di Bogor Jawa Barat	125
3	Kuesioner penilaian Pakar	127





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.